

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah di Kota Jambi dan sekitarnya, khususnya masyarakat yang menggunakan aplikasi Mc Donald's. Waktu yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah $\pm$ 4-5 bulan.

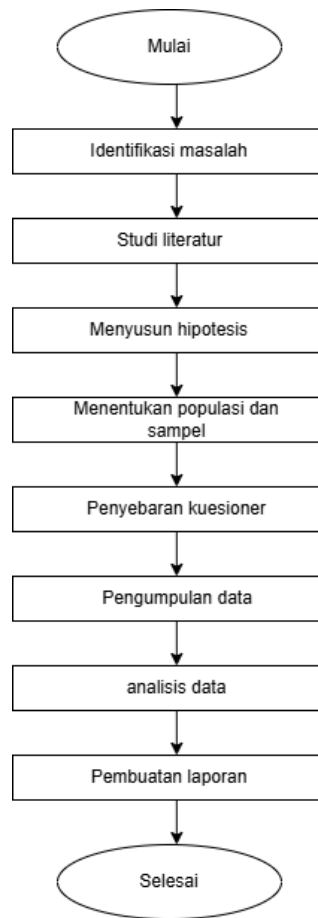
3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan dan alat yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur dan tinjauan pustaka terkait dengan analisis penerimaan penggunaan aplikasi dengan metode Technology Acceptance Model (TAM).
2. Kuesioner terkait penelitian.
3. Perangkat keras (*hardware*) Laptop dengan spesifikasi:
 - Amd ryzen 4000 series 5
 - Nvidia GTX 1650M
 - RAM 8GB
 - Hardsik 500gb
4. Perangkat Lunak (*software*)
 - Sistem Operasi Windows 11
 - Aplikasi Mcd
 - Microsoft Office 2019
 - SmartPls 4

3.3 Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya memerlukan adanya susunan tahapan penelitian yang jelas yang menjelaskan bagian dari tahapannya. Maksud dari kerangka kerja tersebut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah dalam sebuah penelitian. Tahap-tahap dalam melakukan penelitian diantaranya yaitu identifikasi masalah, studi literatur, menyusun hipotesis, menentukan populasi dan sampel, pilot *test*, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan penelitian.



Gambar 9. Kerangka kerja penelitian

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tahap awal penelitian yang merupakan sebuah pernyataan yang ingin dijawab oleh sang peneliti atau permasalahan yang ingin diselesaikan.

b. Studi Literatur

Penelitian mempelajari dan memahami literatur yang telah diperoleh. Baik melalui internet, buku, laporan, buku elektronik maupun jurnal-jurnal yang sesuai dengan penelitian.

c. Menyusun hipotesis

Penyusunan hipotesis didasarkan pada kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari studi literatur. Hipotesis digunakan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

d. Menentukan populasi dan sampel

Populasi ditentukan berdasarkan obyek yang akan diteliti dan sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan metode *non probability sampling*

melalui teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan data yang lebih *representative*.

e. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian disebarkan secara tidak langsung (*online*) kepada responden pengguna aplikasi Mc Donald's.

f. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan media *google form*. Kuesioner penelitian diukur dengan menggunakan skala likert empat poin. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sesuai dengan karakteristik penelitian.

g. Analisis data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik *SmartPLS*. Pada pengujian instrumen penelitian dan pengujiannya menggunakan metode *outer model*, sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *inner model* dan pengujian hipotesis.

h. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Laporan didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang dapat dimengerti oleh pembaca secara umum.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota jambi yang sudah pernah menggunakan aplikasi Mc Donald's yang nanti nya akan diberikan form kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai aplikasi Mc Donald's.

Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* karena probabilitas elemen dalam penelitian ini melibatkan karakteristik sampel bukan dengan dipilih secara random (Showkat and Parveen 2017). Ada beberapa karakteristik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Merupakan Masyarakat yang ada di Kota Jambi
2. Yang biasa menggunakan smartphone
3. Mengetahui dan Menggunakan Aplikasi Mc Donald's.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak di ketahui, maka teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan pernyataan Hair et al. (2013) yaitu jumlah sampel minimum sebesar 5x jumlah indikator pertanyaan, penelitian ini memiliki indikator sebanyak 16 indikator pertanyaan dikali dengan 5 yaitu berjumlah responden, maka responden dalam penelitian ini yaitu sebesar 80 responden. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono,2017). Maka dari itu 80 sampel dianggap mampu memberikan data yang cukup mewakili.

3.5 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini digunakan 2 macam sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber utama objek penelitian, dan proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan kuisioner terhadap aplikasi Sikoja. Dalam pengukuran data primer yaitu dengan menggunakan skala Likert, Menurut Sugiyono (2017) Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan-pernyataan. Alasan peneliti menggunakan skala likert 4 skala karena Menurut Hadi (1991) dalam Hertanto (2017) modifikasi skala Likert dilakukan karena beberapa alasan berikut: pertama, kategori ragu-ragu (*undecided*) memberikan arti ganda (*multi interpretable*) bisa diartikan sebagai jawaban netral yang artinya setuju tidak, dan tidak setuju pun tidak. Kedua, tersedianya kategori jawaban tengah menimbulkan kecenderungan jawaban tengah (*central tendency effect*) yang akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah pada responden. Berikut adalah nilai pengukuran menggunakan skala Likert dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. *Skala Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	2
3.	Tidak setuju (TS)	3

4. Sangat tidak setuju (STS)

4

 Sumber: Sugiyono, (2017) & modifikasi skala Likert (Hertanto, 2017)

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berkaitan literatur yang berisi tentang teori dan informasi berkaitan dengan tata kelola analisis penerimaan pengguna aplikasi berdasarkan metode *Technology Acceptance Model*.

3.6 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian (Ahyar et al., 2020).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (variabel bebas)

1. Perceived Usefulness (persepsi kegunaan)
2. Perceived Ease to Use (persepsi kemudahan)

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

1. Attitude Toward Using (sikap terhadap penggunaan)
2. Behavioral Intention to Use (minat penggunaan)
3. Actual Use (penggunaan aktual)

Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Variabel dan indikator kuesioner penelitian

NO	Variabel	Indikator	Item
1	Perceived ease of Use	-Mudah di pelajari -Kemudahan Registrasi -Mudah digunakan	1. Menurut saya Aplikasi Mc donald's mudah untuk dipelajari 2. Proses registrasi aplikasi Mc Donald's mudah

				dilakukan
				3. Menurut saya Aplikasi Mc Donald's mudah untuk digunakan
2	<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	-Lebih -Kelengkapan -Menjawab kebutuhan -Bermanfaat	Cepat Fitur informasi	1. Menurut saya penggunaan aplikasi Mc Donald's menjadikan kegiatan transaksi lebih cepat 2. Aplikasi Mc Donald's memiliki fitur-fitur yang lengkap untuk mendukung proses transaksi 3. Menurut saya Aplikasi Mc Donald's memberikan kemudahan dalam mencari informasi penawaran yang diinginkan 4. Secara keseluruhan Aplikasi MdDonald's memiliki banyak manfaat

3	Attitude Towards Using	- Rasa senang -Kenyamanan menggunakan aplikasi -Rasa bosan	1. Saya merasa senang menggunakan aplikasi McDonald's 2. Saya merasa nyaman dan menikmati saat Menggunakan aplikasi Mc Donald's 3. Menurut saya menggunakan aplikasi Mc Donald's tidak membosankan
4	Behavioural Intention to use	Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan aplikasi McDonald's	1. Saya berminat untuk terus menggunakan Aplikasi Mc Donald's di masa yang akan datang 2. Saya akan mengupgrade (memperbarui) aplikasi Mc Donald's secara berkala agar akun saya bisa digunakan dengan nyaman 3. Saya akan merekomendasikan menggunakan aplikasi Mc Donald's ke orang-orang terdekat saya

5	Actual Use	Kondisi nyata penggunaan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi	1. Saya menggunakan aplikasi Mc Donald's minimal sekali dalam seminggu 2. Saya mengakses aplikasi Mc Donald's rata-rata minimal selama 10 menit 3. Dengan menggunakan lebih dari 3 kali bertransaksi dapat dikatakan bahwa aplikasi Mc Donald's dapat memenuhi kebutuhan saya
---	------------	---	---

Sumber: Penelitian terdahulu

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Partial Least Square (PLS), Partial Least Square (PLS) adalah teknik analisis yang powerfull karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak perlu banyak asumsi, dan ukuran sampel pun tidak harus besar. PLS adalah salah satu metode statistika SEM (structural equation modelling) berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, data yang hilang (missing values), dan multikolinearitas. Selain digunakan untuk menjelaskan bahwa ada tidaknya hubungan antar variabel laten, PLS juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori.

Structural equation modelling (SEM) menggambarkan hubungan antara variabel yang diamati dan variabel laten dalam berbagai jenis model teoretis, yang menyediakan uji kuantitatif hipotesis oleh peneliti. Pada dasarnya, berbagai model teoritis di hipotesiskan dan diuji dalam SEM. Model SEM berhipotesis bagaimana set variabel mendefinisikan konstruk dan bagaimana konstruk ini saling terkait. Analisis PLS-SEM melalui dua tahap, yaitu :

- a. Model pengukuran (Outer Model): mengukur apakah variabel observasi merepresentasikan variabel laten untuk diukur.
- b. Model struktural (Inner Model): mengukur kekuatan estimasi antar variabel laten.

3.8 Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Ghozali (2015) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas berguna untuk menentukan seberapa cermat suatu alat melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur validitas yang tinggi berarti mempunyai varian kesalahan yang kecil, sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya.

Validitas Konvergen

Validitas Konvergen atau Convergent validity yaitu menggambarkan bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan mendasari variabel laten tersebut (Saudidin & Ramadhani, 2018). Indikator-indikator dari suatu variabel laten harus memiliki korelasi yang tinggi, dalam uji validitas konvergen harus diperhatikan yaitu faktor loading, jika nilai faktor loading $> 0,7$ maka dianggap indikator yang mengukur variabel laten tersebut signifikan. Kemudian untuk nilai *Average Variance Explained* (AVE) jika nilai AVE $> 0,5$ maka validitas konvergen terpenuhi.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan menggambarkan bagaimana kemampuan setiap variabel laten dalam mendiskriminasikan dirinya dengan variabel laten lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa indikator-indikator dari suatu variabel laten harus berkorelasi tinggi dengan variabel laten yang mendasarinya dan berkorelasi lemah dengan variabel laten lainnya (Saudidin & Ramadhani, 2018). Dalam pengujian validitas diskriminan dalam model pengukuran parameter yang harus diperhatikan yaitu nilai *cross loading* dimana nilainya harus $> 0,7$ nilai akar *Average Variance Extracted* (AVE) setiap variabel harus lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel.

B. Uji Reliabilitas

Ghozali (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner penelitian. Dikatakan konsisten apabila hasil pengukuran dapat dipercaya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari setiap indikator variabel lebih besar dari 0,7.

3.9 Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model dengan PLS dimulai dengan melihat nilai R-square untuk setiap Latent Variable Endogen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh Latent Variable Eksogen tertentu terhadap Latent Variable Endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

R-Square (*coefficient of determinant*)

R-Square(R^2) digunakan untuk setiap variable laten independen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. R-Square mengukur bagaimana sebuah variable independen yang menjelaskan pada masing-masing variable dependen dan karenanya merupakan ukuran kekuatan penjelas atau prediksi model. Menurut Ghozali, (2015) Kriteria model R-Square ini dijelaskan bahwa nilai 0.75 maka dinyatakan substansial (kuat), untuk nilai 0.50 dinyatakan moderate(sedang) dan nilai 0.25 dinyatakan dengan lemah(buruk).

f^2 (F-square)

F^2 (F-Square) digunakan untuk menampilkan hubungan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, apakah ketika variabel yang dihilangkan memiliki dampak terhadap nilai prediksi model (Hair, et al. 2017). Hasil dari F-Square yaitu untuk mempresentasi jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model. F-Square dapat dihitung dengan rumus :

$$f^2 = \frac{R^2_{include} - R^2_{exclude}}{1 - R^2_{include}}$$

Dari rumus tersebut diketahui bahwa f^2 merupakan F-Square kemudian $R^2_{included}$ dan $R^2_{excluded}$ merupakan nilai dari R^2 dari variabel laten endogen ketika predicator variabel laten digunakan atau dikeluarkan didalam persamaan struktural. Kriteria dari f^2 (f-square) ini ada memiliki 3 kriteria dimana untuk nilai f^2 0,02 memiliki efek kecil, untuk nilai f^2 0,15 memiliki efek sedang dan untuk nilai f^2 0,35 memiliki efek yang besar.

Q-Square

Q-Square *predictive relevance* untuk struktural digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai dari Q-square > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance* dan sebaliknya jika nilai dari Q-square ≤ 0 menunjukkan model kurang memiliki *relevance* (Jaya & Sumertajaya, 2008).

Uji q^2 -effect size

Uji q^2 -effect size (*Relative Impact*) digunakan untuk mengetahui pengaruh relative model struktural terhadap pengukuran observasi variabel dependen.

Pengujian q^2 -effect size dengan menggunakan metode *blindfolding* juga untuk mengukur relative pengaruh sebuah keterkaitan antara predikif sebuah variabel tertentu dengan variabel lainnya yang memiliki nilai ambang batas sebesar 0,02 untuk pengaruh kecil, 0,15 untuk pengaruh sedang, dan 0,35 untuk pengaruh besar. Rumus dari uji q^2 -effect size yaitu :

$$q^2 = \frac{Q^2_{include} - Q^2_{exclude}}{1 - Q^2_{include}}$$

Keterangan:

Q^2 Include : Nilai Q^2 yang diperoleh ketika konstruk Eksogen dimasukkan ke model.

Q^2 Exclude : Nilai Q^2 yang diperoleh ketika konstruk eksogen dikeluarkan dari model.

3.10 Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis pengaruh variabel dilakukannya tahap terakhir dalam pengujian model structural yaitu dengan melakukan uji hipotesis penelitian yang mempresentasikan pengaruh antar variabel. Dalam menganalisisnya dilakukan proses *bootstrapping* yang akan menghasilkan nilai signifikansi antar variabel. Dalam pengujian ini nilai *koefisien path* menunjukkan bagaimana tingkat signifikasinya. Suatu hubungan dikatakan memiliki pengaruh signifikan yang ditunjukkan nilai t-statistic, dan untuk hipotesis two-tailed harus diatas 1,96 kemudian untuk hipotesis one-tailed harus diatas 1,64 untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% untuk nilai signifikannya (Hussein, 2015)